

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Perancangan ini merupakan upaya untuk mengarsipkan atau mendokumentasikan secara formal keberadaan *Slawatan Mudo Palupi* di wilayah Bantul Yogyakarta dalam media buku ilustrasi. Selanjutnya, perancangan digunakan sebagai media untuk mewariskan kebudayaan kepada generasi muda penerus sehingga bentuk dan nilai-nilai dari kebudayaan ini tidak terputus dan hilang ditelan zaman.

Media buku ilustrasi dipilih untuk menampung banyak informasi dan menyajikannya dalam bentuk verbal dan visual. Komposisi teks dan gambar memiliki *power* lebih untuk menyampaikan pesan kepada target *audiens*. Ilustrasi memberikan pemahaman lebih kepada target *audiens* tentang konten yang disampaikan. Contohnya lirik-lirik tembang dalam *Slawatan Mudo Palupi* yang menggunakan bahasa tidak mudah dimengerti oleh generasi masa sekarang. Hadirnya visual yang mengilustrasikan lirik tembang tersebut memudahkan *audiens* untuk memahami arti pesan dari lirik tembang. Selain itu, menghadirkan visual berupa ilustrasi dalam sebuah buku menambah nilai estetika sehingga *audiens* tidak bosan saat membaca informasi dari teks verbal.

Kendala yang dihadapi dalam perancangan ini yaitu minimnya arsip dokumentasi, informasi, dan literatur mengenai *Slawatan Mudo Palupi*. Selain itu sebagai tradisi yang berkembang dan diwariskan secara turun-temurun, banyak anggota kelompok yang menjalankan kesenian ini tidak begitu mengetahui secara detail mengenai bentuk-bentuk tembang dan sejarah awal kemunculannya, biasanya hanya menyebut bentuk *Slawatan Mudo Palupi* ini sebagai warisan dari simbah-simbah terdahulu. Untuk memperoleh informasinya, dibutuhkan riset dan literatur yang memiliki keterkaitan-keterkaitan dengan bentuk kebudayaan tersebut.

## B. Saran

### 1. Bagi Target Audiens

*Slawatan Mudo Palupi* yang hidup di tengah masyarakat beberapa wilayah Bantul Yogyakarta merupakan salah satu bentuk warisan budaya Jawa. Menjadi bukti sejarah perjalanan panjang sastra Jawa menempuh berabad-abad tahun. Sebagai generasi muda yang menjadi pewaris kebudayaan dari generasi sebelumnya, sepatutnya untuk lebih mengenal tradisi kebudayaan local. *Slawatan Mudo Palupi* memiliki nilai-nilai luhur yang terkandung dalam setiap lirik tembangnya, yang ditujukan khusus untuk kebaikan generasi muda. Selain itu, alangkah lebih baik jika generasi muda ikut serta dalam melestarikannya, mencontoh kesadaran literasi seperti fenomena pergerakan sastra di lingkup keraton Surakarta abad 18 yang secara besar-besaran mengadakan kegiatan menghimpun dan mengawetkan naskah dan data-data lama.

### 2. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Perancangan buku ilustrasi *Slawatan Mudo Palupi* ini berupa rangkuman singkat, dan masih banyak konten yang seharusnya bisa dieksplorasi secara lebih luas dan mendetail. Seperti halnya tembang-tembang yang menjadi konten utama dari kesenian ini mampu dikemas dan disajikan dalam perancangan yang lebih konseptual dan matang. Konten-konten yang berhasil dihimpun disajikan dalam bentuk baru yang lebih sesuai dengan kondisi target audiens pada masa tertentu, dengan mempertimbangkan dan memanfaatkan *trend* budaya dimasyarakat. Sehingga pesan yang disampaikan dalam perancangan lebih komunikatif.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Arthur, Rene. 2009. *Desain Grafis: Dari Mata Turun ke Hati*. Bandung: Penerbit Kelir.
- Harsono, Andi. 2005. *Tafsir Ajaran Serat Wulangreh*. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Maharsi. 2009. *Kamus Jawa Kawi-Indonesia*. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Maharsi, Indiria. 2016. *Ilustrasi*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Purwadi. 2007. *Sejarah Sastra Jawa*. Yogyakarta: Cipta Pustaka.
- Panuti-Sudjiman. 1995. *Filologi Melayu*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Rustan, Suriyanto. 2009. *Layout dan Dasar Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sunyoto, Agus. 2011. *WaliSanga: Rekonstruksi Sejarah yang Disingkirkan*. Jakarta: Transpustaka.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. *Nirmana: Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sutrisno, Mudjidkk. 2005. *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Saputra, H. Karsono. 2010. *Sekar Macapat*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1956. *Theory of Literature*. Cetakan keempat. New York: A Harvest Book Harcourt, Brace and Company New York.
- Zoetmulder. 1983. *Kalangwan*. Jakarta: Djembatan.

### Skripsi

- Novianti, Erni. 2010. *Eksistensi Seni Laras Madya dalam Perubahan Zaman*. Yogyakarta: Fakultas Adab. UIN Sunan Kalijaga.
- Zuhdan, Muhammad. 2012. *Sholawat Mudo Palupi Dusun Giriloyo*. Yogyakarta: Fakultas Adab. UIN Sunan Kalijaga.